

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

“Bahasa adalah alat komunikasi antar anggota masyarakat, berupa lambang bunyi suara, yang dihasilkan oleh alat ucap manusia” (Keraf, 1989:16). Bahasa sangat dibutuhkan sebagai alat komunikasi dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Pembelajaran bahasa Indonesia khususnya di Sekolah Dasar (SD) memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan intelektual, sosial dan emosional. Selain itu, bahasa merupakan penunjang keberhasilan siswa dalam mempelajari semua mata pelajaran, karena dalam setiap proses pembelajaran guru dan siswa menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi. Oleh karena itu, dalam pembelajaran khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia siswa di arahkan untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tertulis.

Bangsa Indonesia memiliki budaya yang beragam mulai dari suku, adat-istiadat, bahasa, nyanyian, tarian, serta panggilan atau kata sapaan untuk seseorang. Kata sapaan yang mempunyai ciri khas tersendiri. kata sapaan adalah kata yang digunakan oleh seseorang untuk menegur atau menyapa orang yang ia ajak bicara (orang kedua) atau untuk menggantikan nama orang ketiga. penggunaan kata sapaan ini sangat terikat pada adat istiadat setempat, adat kesantunan, serta situasi dan kondisi percakapan. itu sebabnya kaidah kebahasaan sering terkalahkan oleh adat kebiasaan yang berlaku di daerah tempat bahasa indonesia tumbuh dan berkembang. namun yang perlu di ingat dalam hal ini adalah cara penulisan kata kekerabatan yang digunakan sebagai kata sapaan, yakni ditulis dengan huruf awal huruf kapital. Kata sapan juga biasanya digunakan dalam pembuatan naskah pidato. menulis naskah

pidato pada hakikatnya adalah menuangkan gagasan ke dalam bentuk bahasa tulis yang siap dilisankan. pilihan kosa kata, kalimat, dan paragraf dalam menulis sebuah pidato sesungguhnya tidak jauh berbeda dengan kegiatan menulis naskah yang lain. situasi resmi atau kurang resmi akan menentukan kosa kata dalam menulis. tetapi pada kenyataannya anak banyak yang kesulitan dalam menulis naskah pidato.

Menurut Farris (1993) mengemukakan bahwa dalam konteks kiat berbahasa (*language art*) menulis merupakan kegiatan yang paling kompleks untuk dipelajari. Menulis merupakan keterampilan yang sulit diajarkan. Newman (1985) menegaskan bahwa hal ini dikarenakan menulis berkembang dalam berbagai arah. Menulis merupakan kegiatan yang dapat dipandang sebagai suatu keterampilan, proses berfikir, kegiatan transformasi, kegiatan berkomunikasi, dan sebuah proses sebagai suatu keterampilan.

Berdasarkan kenyataan di atas, perlu adanya bahan yang tepat untuk pembelajaran bahasa Indonesia di SD. Oleh karena itu, penulis bermaksud menganalisis pemakaian kata sapaan pada cerpen *ARBI* sebagai bahan pembelajaran menulis naskah pidato bagi siswa kelas VI SD.

Berdasarkan latar belakang di atas, alasan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengembangkan keilmuan penelitian dan membuat bahan pembelajaran menulis naskah pidato dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Selain itu, penelitian ini dimaksudkan untuk mengupayakan siswa mendapatkan pengetahuan dan pemahaman pada pembelajaran menulis naskah pidato. Melalui penelitian yang berjudul “Analisis Pemakaian Kata Sapaan Pada Cerpen *ARBI* Sebagai Alternatif Pembelajaran Dalam Menulis Naskah Pidato Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar”.

## B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana pemakaian kata sapaan pada cerpen *ARBI*?
2. Bagaimana pembelajaran menulis naskah pidato pada siswa kelas VI SD?
3. Bagaimana pembelajaran menulis naskah pidato pada siswa kelas VI SD dengan memanfaatkan hasil analisis pemakaian kata sapaan pada cerpen *ARBI*?

## C. Tujuan penelitian

1. Didapatkannya pemakaian kata sapaan pada cerpen *ARBI*.
2. Didapatkannya pembelajaran menulis naskah pidato pada siswa kelas VI SD.
3. Didapatkannya pembelajaran menulis naskah pidato pada siswa kelas VI SD dengan memanfaatkan hasil analisis pemakaian kata sapaan pada cerpen *ARBI*.

## D. Manfaat

Dengan penelitian ini, peneliti bertujuan mendapatkan manfaat dan pengembangan keilmuan baik bagi guru dan peneliti selanjutnya.

1. Guru Kelas II  
Dapat bermanfaat bagi Kelompok Kerja Guru (KKG) sebagai alternatif pemecahan masalah pembelajaran yang serupa dan sebagai bahan pembelajaran menulis kalimat bahasa Indonesia di kelas VI SD.
2. Peneliti Selanjutnya
  - a. Dapat memberikan informasi tentang kata sapaan.
  - b. Dapat digunakan sebagai bahan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kata sapaan.
  - c. Dapat dijadikan sebagai referensi.

## E. Definisi istilah

### 1. Kata Sapaan

Kata sapaan dalam penelitian ini adalah kata-kata yang dipakai untuk menyapa.

### 2. Naskah Pidato

Naskah pidato dalam penelitian ini adalah teks yang dibuat dalam pembelajaran pidato.

